

HUBUNGAN KECEMASAN DENGAN PSIKOMOTORIK SISWA DI SMA NEGERI 6 PRABUMULIH PADA MASA PANDEMI COVID-19

Muhamad Alfeigi Leta, Ilham Arvan Junaidi, Endie Riyoko
Universitas PGRI Palembang
malfeigileta28@gmail.com

Abstrak

Masalah penelitian ini adalah peserta didik siswa cenderung mengalami kecemasan yang mempengaruhi psikomotorik dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani yang dilaksanakan melalui daring atau online, berdampak adalah gangguan psikomotorik yaitu berkurangnya kualitas bergerak atau aktivitas dalam olahraga. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya hubungan kecemasan dengan psikomotorik siswa SMA Negeri 6 Prabumulih pada masa pandemi covid-19. Metode penelitian yang digunakan korelasional. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 742 siswa dengan jumlah sampel sebanyak 89 dengan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan instrument angket dan nilai keterampilan siswa. Hasil dari uji hipotesis menggunakan uji t-test diperoleh nilai t hitung -1,97 dan t tabel sebesar 1,66. Hal ini berarti t hitung < t tabel atau -1,97 < 1,66. Artinya, tidak ada hubungan yang signifikan antara kecemasan dan psikomotorik siswa pada masa pandemi covid-19.

Kata kunci : kecemasan, psikomotorik, siswa, pandemi

THE RELATIONSHIP OF ANXIETY WITH PSYCHOMOTORIC STUDENTS IN SMA NEGERI 6 PRABUMULIH DURING THE COVID-19 PANDEMIC

Abstract

The problem of this research is that students tend to experience anxiety that affects psychomotor in the physical education learning process which is carried out online or online, the impact is psychomotor disorders, namely reduced quality of movement or activity in sports. The purpose of this study was to determine the relationship between anxiety and psychomotor students of SMA Negeri 6 Prabumulih during the covid-19 pandemic. The research method used is correlational. The population in this study amounted to 742 students with a total sample of 89 with purposive sampling technique. Data collection techniques using a questionnaire instrument and student skill scores. The results of the hypothesis test using the t-test obtained a t-count value of -1.97 and a t-table of 1.66. This means that t count < t table or -1.97 < 1.66. That is, there is no significant relationship between anxiety and psychomotor students during the COVID-19 pandemic.

Keywords: anxiety, psychomotor, students, pandemic

Artikel Masuk: 16-06-2021 Artikel Revisi : 20-06-2021 Artikel Diterima: 02-07-2021

DOI: <http://dx.doi.org/10.31851/jolma.v1i2.5729>

Correspondence author : M. Alfeigi Leta, Universitas PGRI Palembang,

Indonesia. E-Mail: m.alfegi@gmail.com



JOLMA licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020, dunia dikejutkan dengan merebaknya virus baru yaitu corona virus jenis baru (SARS-CoV-2) dan penyakitnya disebut *Corona virus disease 2019* (COVID-19)(Ahmad et al., 2021). Virus SARS-CoV-2 berasal dari Wuhan, Tiongkok, ditemukan pada akhir Desember tahun 2019. Sampai saat ini dipastikan terdapat 25 negara yang telah terjangkit virus CoV-2 (data WHO, 1 Februari 2021),. *World Health Organization* memberi nama virus baru tersebut *severe acute respiratory syndrome corona virus -2* (SARS-CoV-2) dan nama penyakitnya sebagai *Corona virus disease 2019* (COVID-19) (WHO, 2020). Covid-19 merupakan penyakit yang diidentifikasi penyebabnya adalah virus yang menyerang sistem pernapasan manusia.

Dampak munculnya pandemi virus covid-19, kondisi Pendidikan di Indonesia saat ini KEMENDIKBUD mengeluarkan surat edaran nomor 36962/MPK.A/HK/2020 Agar seluruh kegiatan belajar mengajar baik di sekolah maupun kampus perguruan tinggi menggunakan daring (dalam jaringan) atau online sebagai upaya pencegahan terhadap perkembangan dan penyebaran *corona virus disease* (Covid-19).

Berdampak juga pada pembelajaran Pendidikan jasmani saat ini siswa tidak banyak bergerak atau praktik, karena siswa belajar secara online / *video conference* atau dalam jaringan pembelajarannya melalui *video zoom* (Okilanda et al., 2021), *google meeting*, *e-learning* dan aplikasi *via whatsapp* sehingga mengakibatkan kekhawatiran gangguan pada perkembangan psikomotorik siswa, karena tidak melakukan gerak atau aktivitas oleh siswa SMA Negeri 6 Prabumulih.

Kecemasan merupakan keadaan emosi yang muncul ketika individu sedang stress, yang ditandai oleh perasaan tegang, pikiran yang membuat individu merasa khawatir dan disertai respon jantung berdetak kencang, naiknya tekanan darah Menurut Beaudreau et al., (2009) Kecemasan merupakan suatu perasaan yang sifatnya secara umum, dimana seseorang merasakan ketakutan



atau kehilangan percaya diri yang tidak jelasasal maupun wujudnya. Kecemasan juga sering timbul pada individu saat sedang berhadapan dengan situasi yang tidak mendukung atau tidak menyenangkan (Matthew et al., 2001).

Banyak hal yang dicemaskan oleh para siswa pada masa pandemi covid-19 saat ini yaitu saat melaksanakan pembelajaran Pendidikan jasmani sangat berdampak pada psikomotorik siswa SMA Negeri 6 Prabumulih. Psikomotorik merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Psikomotorik adalah berhubungan dengan aktivitas fisik, misalnya lari, melompat, melukis, menari, memukul, dll. Psikomotorik adalah domain yang meliputi gerakan dan koordinasi jasmani, keterampilan motorik dan kemampuan fisik seseorang. Psikomotorik merupakan pengetahuan yang lebih banyak didasarkan pada pengembangan pemikiran atau proses mental dengan memperhatikan juga aspek-aspek otot yang bertujuan untuk membentuk keterampilan siswa SMA Negeri 6 Prabumulih.

Dari hasil pengamatan di SMA selama pandemi covid-19 pada awal tahun 2020, peserta didik siswa cenderung mengalami kecemasan yang mempengaruhi psikomotorik dalam proses pembelajaran Pendidikan jasmani yang dilaksanakan melalui daring atau online, berdampak adalah gangguan psikomotorik yaitu berkurangnya kualitas bergerak atau aktivitas dalam olahraga. Dari permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan Judul Hubungan Kecemasan Dengan Psikomotorik Siswa di SMA Negeri 6 Prabumulih Pada Masa Pandemi Covid-19.

METODE

Metode Penelitian adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, yang dikembangkan untuk memperoleh pengetahuan dengan menggunakan prosedur yang realibel dan terpercaya Menurut (*Syahrum & Salim (2012)*). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak ada hubungan. Metode korelasional



yaitu suatu menggambarkan hubungan antar variabel ada atau tidaknya hubungan kecemasan dengan psikomotorik siswa di SMA Negeri 6 Prabumulih pada masa pandemi covid-19.

Sampel Penelitian adalah bagian dari populasi yang menjadi objek peneltiain (sampel secara harfiah berarti contoh), dalam penetapan atau pengambilan sampel dari populasi mempunyai aturan, yaitu sampel liture presentatif (mewakili) terhadap populasinya. Pengambilan sampel pada penelitian ini didasarkan dengan penggunaan teknik *Purposive Sampling* cocok digunakan dalam penelitian kuantitatif. Penelitian ini meneliti tentang Hubungan Kecemasan dengan Psikomotorik Siswa di SMA Negeri 6 Prabumulih pada masa pandemi covid-19. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X yang berjumlah 288 siswa. Berdasarkan hasil dari perhitungan, sampel berjumlah 88,12 maka menjadi 89. Jadi penelitian ini sampelnya berjumlah 89 sampel.

Teknik pengumpulan daa menggunakan angket atau kuesioner dengan menyebarkannya melalui *google form*. Sebelum dilakukan analisis data hasil dari angket tersebut, dilakukan persyaratan analisis terlebih dahulu, dimana tujuannya untuk dapat digunakan menentukan analisis data dalam pengujian hipotesis, yaitu apakah menggunakan uji korelasional. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang didistribusikan normal atau tidak. Uji Normalitas data bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian, dimana data yang baik dan layak digunakan adalah data yang memiliki distribusi normal (Sujarweni, 2014). Pada penelitian ini menggunakan uji normalitas menggunakan uji *liliefors* dengan



Aplikasi SPSS 17. Analisis data uji hipotesis untuk mengetahui koefisien hubungan dua variabel dalam penelitian ini menggunakan statistik korelasi *product moment*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 26 s.d 28 April 2021 di SMA N 6 Prabumulih. Terbagi menjadi dua bagian dalam pengumpulan data, melalui angket untuk mengukur variabel kecemasan dan melalui nilai praktek kemampuan dasar untuk variabel psikomotorik. Jumlah responden yang dipilih adalah 89 siswa. Terdiri dari laki-laki sebanyak 28 orang dan perempuan sebanyak 61 orang.

Pengujian validitas instrument menggunakan alat bantu SPSS 17 dengan menggunakan uji korelasi *product moment* dengan derajat kebebasan $n-2$. Nilai yang diperoleh dibandingkan dengan r -tabel. Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah jika r -hitung $>$ r -tabel (signifikansi 5%) maka instrumen atau angket dinyatakan valid. Sedangkan jika r -hitung $<$ r -tabel, maka instrument atau angket dinyatakan tidak valid (Sandjojo, 2011).

Berdasarkan hasil uji validitas terdapat 50 item pertanyaan, diperoleh hasil r -tabel dengan signifikansi 5% sebesar 0,2084. Dengan demikian, semua item pertanyaan dinyatakan valid.

Uji reliabilitas menggunakan rumus *cronbach alpha* dengan alat bantu SPSS 17. Berikut hasil pengujian reliabilitas yang didapatkan:

Tabel 1 Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	89	100.0
	Excluded ^a	0	.0
Total		89	100.0

Berdasarkan tabel 1 terlihat bahwa dari 89 sampel data yang dimasukkan 100% valid dalam menguji reliabilitas karena semua responden mengisi setiap item pertanyaan. Hasil uji *cronbach alpha* dapat dilihat pada tabel 2 berikut:



Tabel 2 Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.941	50

Dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas, jika nilai *cronbach alpha* > 0,60 maka kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten. Berdasarkan hasil perhitungan, dari 50 item pertanyaan memiliki nilai *cronbach alpha* sebesar 0,941. Dapat disimpulkan bahwa 50 item pertanyaan dinyatakan reliabel atau konsisten.

Uji Normalitas

Sebelum melakukan uji hipotesis, maka perlu dilakukan pengujian normalitas data. Pengujian normalitas data menggunakan metode uji *liliefors* dengan alat bantu SPSS 17. Penggunaan metode *liliefors* ini dikarenakan sampel yang digunakan sebesar 89 yang artinya ideal untuk pengujian metode *liliefors* ini. Pengambilan keputusan untuk menentukan data berdistribusi normal atau tidak adalah jika *sig* > 0,05 maka data berdistribusi normal dan jika *sig* < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal (Sujarweni, 2014). Hasil uji normalitas data sebagai berikut:

Tabel 3 Uji Normalitas Data Liliefors

Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.	
X	.082	89	.198	.989	89	.659

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa nilai *sig* sebesar 0,198 > 0,05. Kesimpulan yang dapat diambil adalah data berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil dari uji normalitas data yang telah dilakukan, diketahui bahwa data berdistribusi normal. Uji hipotesis ini menggunakan *pearson product moment* dengan menggunakan alat bantu *Ms. Excel*. Terdapat beberapa langkah-



langkah yang dilakukan dalam menguji hipotesis dengan *pearson product moment*, yaitu sebagai berikut:

1. Penulisan hipotesis Ha dan Ho dalam bentuk kalimat sebagai berikut:

Ha : Ada hubungan yang signifikan kecemasan dengan psikomotorik pada siswa di SMA Negeri 6 Prabumulih pada masa pandemic covid-19.

Ho : Tidak terdapat hubungan yang signifikan kecemasan dengan psikomotorik pada siswa di SMA Negeri 6 Prabumulih pada masa pandemic covid-19.

2. Selanjutnya menghitung nilai korelasi *pearson product moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2) - \sum X\}^2 \{N \sum Y^2 - (N \sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{89(220709.2) - (4450.11)(4449.86)}{\sqrt{\{89(231310.8) - (4450.11)^2\} \cdot \{89(231287.7) - (4449.86)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{19643118.8 - 19802366.48}{\sqrt{\{20586661.2 - 19803479.01\} \cdot \{20584605.3 - 19801254.01\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{-159247.68}{\sqrt{\{783182.19\} \cdot \{783351.29\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{-159247.68}{\sqrt{613506778842}}$$

$$r_{xy} = \frac{-159247.68}{783266.73}$$

$$r_{xy} = -0.203$$

Dari perhitungan menunjukkan bahwa besar korelasi antara variabel x (kecemasan) terhadap variabel y (psikomotorik) adalah -0,203. Untuk melihat kekuatan korelasi antara kedua variabel, dimana nilai -0,203 dalam interval yang menyatakan bahwa korelasi antara dua variabel tidak berkorelasi.

Selanjutnya untuk mencari taraf signifikan antara kontribusi kecemasan terhadap psikomotorik terhadap 89 sampel, peneliti menggunakan rumus uji t dengan kaidah berikut:



Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka signifikan atau H_a diterima

Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka tidak signifikan atau H_a ditolak

Perhitungan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$
$$t = \frac{-0,203\sqrt{89-2}}{\sqrt{1-(-0,203)^2}}$$
$$t = \frac{-1,89}{0,959}$$
$$t = -1,97$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan diperoleh $t\text{-hitung}$ sebesar -1,97 yang selanjutnya akan dibandingkan dengan $t\text{-tabel}$ dengan taraf signifikansi 95% dan taraf kesalahan 5% (uji dua pihak) dengan $dk = n-2$. Maka dari itu $t\text{-tabel}$ terdapat pada baris ke 87 dengan nilai yang diperoleh adalah 1,66. Kesimpulannya adalah $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, $-1,97 < 1,66$, sehingga tidak terdapat hubungan signifikan atau H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi, tidak terdapat hubungan antara kecemasan terhadap psikomotorik siswa di SMA N 6 Prabumulih pada masa pandemi covid-19.

Untuk lebih jelas seberapa besar tingkat korelasi antara hubungan x dan y dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Tinggi
0,800-1,000	Sangat Tinggi



Berdasarkan perhitungan, diperoleh nilai korelasi koefisien sebesar $-0,203$ dimana dapat diartikan hubungan antara variabel kecemasan terhadap variabel psikomotorik adalah **tidak ada hubungan**.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada siswa SMA N 6 Prabumulih. Dari populasi siswa sebanyak 742 Siswa, diambil sampel sebanyak 89 siswa sebagai responden penelitian. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada 89 responden yang merupakan siswa SMA N 6 Prabumulih, diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan positif yang signifikan antara kecemasan dengan psikomotorik siswa SMA N 6 Prabumulih pada masa pandemi covid-19.

Hal tersebut dapat dilihat dari uji hipotesis yang dilakukan dengan *product moment* dan uji t-test. Uji t menyebutkan bahwa $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ ($-1,97 < 1,66$) yang artinya H_0 diterima dan tidak terdapat hubungan. Kemudian hasil dari *product moment* untuk mengetahui interpretasi nilai hubungan kedua variabel mendapat nilai $-0,203$, dimana hubungan antara kecemasan dengan psikomotorik adalah tidak ada hubungan.

Ghufron Dan Rini (2010) mengemukakan bahwa konsep diri merupakan gambaran mental yang dimiliki seseorang tentang dirinya yang mencakup citra fisik, psikologis, sosial, emosional aspiratif, dan prestasi yang mereka capai. Konsep diri memiliki dua sisi, yaitu positif dan negatif. Konsep diri yang positif dapat mengembangkan diri secara optimal sesuai dengan bakat dan kemampuannya, sedangkan individu yang memiliki konsep diri negatif akan merasa rendah diri atau dapat menimbulkan efek yang kurang baik bagi perkembangan dirinya dan mempengaruhi tingkah lakunya.

Siswa yang memiliki konsep diri yang tinggi maka relatif rendah kecemasan siswa dalam kegiatan psikomotorik pada masa pandemi covid-19. Begitu sebaliknya, bila konsep diri siswa rendah maka kecemasan terhadap psikomotorik pada masa pandemi dinilai tinggi. Seorang siswa yang memiliki konsep diri yang positif maka ia dapat mengembangkan diri secara optimal sesuai



dengan bakat dan kemampuannya sehingga akan siap dalam kegiatan belajar mengajar terkhusus psikomotorik siswa pada masa pandemi covid-19. Tetapi bila seorang siswa memiliki konsep diri yang negatif maka akan merasa rendah diri dan mempengaruhi tingkah lakunya, sehingga akan timbul rasa cemas tidak mampu mengikuti kegiatan belajar mengajar yang berkaitan dengan psikomotorik siswa di masa pandemi covid-19.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan, maka model penelitian yang mendekati dengan penelitian saya adalah penelitian Kodirun dkk tahun 2017 dengan judul pengaruh kecemasan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 1 Gu. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendapatkan korelasi dan pengaruh kecemasan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X dengan sampel yang diambil secara acak berjumlah 79 siswa. Hasil penelitian dari Kodirun dkk secara keseluruhan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka hipotesis ditolak. kesimpulannya kecemasan belajar mempunyai pengaruh negatif dan tidak memiliki pengaruh atau hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 1GU.

Dapat dilihat juga dari hasil penelitian saya yang memiliki kesamaan terhadap penelitian dari Kodirun dkk, bahwa hubungan kecemasan terhadap psikomotorik siswa pada masa pandemi, tidak memiliki hubungan. Dengan begitu, konsep diri yang diterapkan oleh siswa SMA N 6 Prabumulih pada masa pandemi seperti sekarang ini adalah konsep diri yang positif.

Selanjutnya penelitian dari Erna Yovi Kurniawati dan Mufdillah pada tahun 2010 dengan judul hubungan kecemasan dengan hasil belajar *microteaching* mahasiswa semester 2 program studi D IV bidan pendidik sekolah tinggi ilmu kesehatan, aisyiyah Yogyakarta tahun 2010. Hasil penelitian menerangkan bahwa kecemasan mendorong untuk memiliki kekuatan dalam menyelesaikan permasalahan yang akan dihadapi. Kecemasan yang berlebihan akan berdampak negatif terhadap kesiapan menghadapi ujian dan hasil belajar. Penelitian ini juga menilai bahwa semakin rendah tingkat kecemasan peserta didik maka semakin baik menghadapi pembelajaran dan sebaliknya, semakin tinggi tingkat kecemasan



maka semakin buruk dalam pembelajaran. Perbedaan penelitian saya dengan penelitian Erna dkk terletak pada variabel yang diukur dimana penelitian saya mengacu pada psikomotorik siswa sedangkan penelitian ini fokus kepada hasil belajar microteaching. Hasil dari penelitian saya tidak memiliki hubungan antara kecemasan terhadap psikomotorik siswa yang bisa dikaitkan dengan penelitian Erna dkk, dimana siswa SMA Negeri 6 memiliki tingkat kecemasan yang rendah karena kecemasan tidak memiliki hubungan terhadap psikomotorik siswa pada materi senam lantai dan irama.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut: Terdapat hubungan yang signifikan antara kecemasan dengan psikomotorik siswa SMA N 6 Prabumulih pada pandemi covid-19. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji hipotesis t-test, dimana t-hitung lebih besar dari t-tabel atau $-1,97 > 1,66$. Dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Kontribusi atau korelasi antara kecemasan dengan psikomotorik siswa SMA N 6 Prabumulih berada di nilai $-0,203$. Hal ini dapat dilihat dari analisis dengan menggunakan rumus perhitungan *correlation product moment*, dimana tidak terdapat hubungan kedua variabel. Hal ini selaras dengan penelitian penelitian Kodirun dkk tahun 2017 dengan judul pengaruh kecemasan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 1 Gu. Kecemasan belajar mempunyai pengaruh negatif dan tidak memiliki pengaruh atau hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 1GU.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih untuk partisipan yang terlibat dalam penelitian.

Penulis bersyukur kepada Allah SWT, karena telah diberi kekuatan, kelancaran dan kesabaran dalam proses penyusunan, penelitian, penulisan hingga publikasi artikel. Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang



terlibat dalam ketercapaian Artikel Review yang penulis lakukan. Semoga kebaikan dibalas oleh Allah SWT. Aamiin Yaa Rabbal Alamain.

DAFTAR PUSTAKA

- Syahrum & Salim, 2012- *Google Scholar*. (n.d.). Retrieved January 29, 2022, from https://scholar.google.co.id/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=%28Syahrum+%26+Salim%2C+2012%29&btnG=
- Ahmad, Hasnawati, Mulyadi, Apriyanto, M., Oklianda, A., Putra, D. D., & Warmi, A. (2021). Student Responses during Online Learning in the Covid-19 Pandemic Period. *Journal of Physics: Conference Series*, 1764(1), 0–5. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1764/1/012125>
- Beaudreau, S., aging, R. O.-P. and, & 2009, undefined. (n.d.). The association of anxiety and depressive symptoms with cognitive performance in community-dwelling older adults. *Psycnet.Apa.Org*. Retrieved January 29, 2022, from <https://psycnet.apa.org/record/2009-08094-022>
- Ghufron dan Rini (2010) - *Google Scholar*. (n.d.). Retrieved January 29, 2022, from https://scholar.google.co.id/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=Ghufron+dan+Rini+%282010%29&btnG=
- Matthew, K., Computing, G. V.-J. of R. on, & 2001, undefined. (n.d.). Student responses to online course materials. *Search.Ebscohost.Com*. Retrieved January 29, 2022, from <http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&profile=ehost&scope=site&authtype=crawler&jrnl=08886504&AN=27729112&h=XNLbQ98NuSQrTrAVJYdCXWPdZessCQaRr3oA7pGDfCeshULiJJOEttoQ5xTUIJUH PZ60vT7o7rSD%2Fmn4QD2K9Ug%3D%3D&crl=c>
- Okilanda, A., Dlis, F., Humaid, H., Putra, D. D., Arisman, & Muslimin. (2021). Defense warm-up exercise material for 13-age athlete using video technology in covid-19 era. *International Journal of Human Movement and Sports Sciences*, 9(4), 629–634. <https://doi.org/10.13189/saj.2021.090404>
- Sandjojo, N. (2011). *Metode analisis jalur (path analysis) dan aplikasinya*. <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/15029/metode-analisis-jalur-path-analysis-dan-aplikasinya.html>
- Sujarweni, V. (2014). *Metodologi penelitian keperawatan*. http://repo.unikadelasalle.ac.id/index.php?p=show_detail&id=9536&keywords=